

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variable – variable yang ada dalam penelitian berdasarkan hasil dari penelitian yang diambil dari populasi secara sistematis dan akurat (Sujarweni, 2014).

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Kerambitan dari bulan Maret sampai bulan April tahun 2021.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Populasi yang peneliti ambil adalah remaja di Desa Kerambitan. Berdasarkan data tahun 2020 di Puskesmas Kerambitan II, didapatkan bahwa jumlah populasi remaja dari usia 15-19 tahun adalah sebanyak 223 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sujarweni, 2014). Rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah rumus slovin. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{223}{1 + 223(0,05^2)}$$

$$n = 143,178$$

$$n = 143$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 143 sampel. Teknik sampling yang digunakan *non-propability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan memerhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang dimaksud adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Remaja yang bertempat tinggal di Desa Kerambitan
- 2) Remaja yang berusia 15-19 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Remaja yang berasal dari Desa Kerambitan namun bertempat tinggal diluar Desa Kerambitan

D. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh responden melalui kuisioner, kelompok focus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini kemudian diolah lagi (Sujarweni, 2014).

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah kuisisioner. Menurut Sujarweni (2014), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner mengenai tingkat pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS. Kuisisioner terdiri dari bagian demografi dan bagian pengetahuan mengenai HIV/AIDS. Nilai kuisisioner berada pada rentang 0-100 dengan penilaian 1 soal diberi nilai 4. Berdasarkan skor yang di dapatkan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- a. Baik jika responden dapat menjawab 15-20 pertanyaan dengan nilai 75-100
- b. Cukup jika responden dapat menjawab 10-14 pertanyaan dengan nilai 50-70
- c. Kurang jika responden dapat menjawab <14 pertanyaan dengan nilai <50

Kuesioner berisi 20 pernyataan yang terdiri dari :

- a. Pengertian sebanyak 2 soal
- b. Etiologi sebanyak 2 soal
- c. Patofisiologis sebanyak 3 soal
- d. Penularan sebanyak 7 soal
- e. Gejala klinis sebanyak 1 soal
- f. Diagnosis sebanyak 1 soal
- g. Stadium sebanyak 2 soal soal
- h. Pengobatan sebanyak 2 soal

Kuesioner yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini sudah diuji validitasnya dan reliabilitasnya menggunakan skala Guttman dengan mengambil sampel sebanyak 30 responden.

- a. Validitas

Menurut Wahyudi (2020 dalam Ovan & Saputra 2020), disebutkan bahwa validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur secara tepat masalah yang ingin diukur.

- b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang ingin dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Ovan & Saputra, 2020).

4. Metode Analisa Data

Metode Analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif. Menurut Sujarweni (2014), statistic deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistic deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Data yang telah didapatkan dari responden dalam bentuk kuesioner telah terisi lengkap, dan tulisan dapat terbaca dengan jelas.

b. Coding

Coding adalah kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap – tiap data sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Pada tahap ini dilakukan pengkodean pada setiap lembar jawaban kuesioner.

c. Entry

Jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

5. Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.